

**PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN  
MENG GAMBAR DI RA PERWANIDA 1 SIMO  
KABUPATEN BOYOLALI**

**Skripsi S1**



**Disusun Oleh :**

**EKO SULISTYOWARNI**

**A520085057**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia anak-anak merupakan dunia yang khas yang diindera dan dipersepsikan oleh anak-anak sesuai dengan kemampuan pikiran, imajinasi dan pengalaman mereka. Kita perlu sekali memahami dunia ini apabila ingin memenuhi kebutuhan anak-anak dan mendukung perkembangan mereka.

Ciri-ciri anak adalah memiliki rasa ingin tahunya yang besar dan ditandai dengan giat mencari stimulan/pendorong semangat. Anak sangat akrab dengan lingkungan, flora, fauna, benda-benda antariksa, teknologi, sosial budaya dan keagamaan. Hal-hal yang terjadi di sekitar atau makhluk hidup lain di sekelilingnya akan selalu menarik perhatiannya untuk dijadikan inspirasi, sehingga kreativitas anak akan muncul.

Anak-anak usia dini mempunyai kemampuan menyerap informasi lebih cepat dibandingkan dengan anak-anak remaja ke atas. Kreativitas yang harus diupayakan bukan hanya bermutu ditingkat pendidikan, tetapi juga harus bermutu di tingkat seni dan hiburan bagi anak.

Menurut Semiawan (1997) kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Sementara itu Caplin (1989) mengutarakan bahwa kreativitas dalam kemampuan

menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, intelegensi, suksesi, dikontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Anak-anak usia 3, 4 dan 5 tahun sedang memasuki tingkat seni dan berpikir membuat lambang, maka menggambar adalah satu-satunya kegiatan seni yang paling penting. Setiap hari anak-anak harus bisa menggambar. Tentu saja anak-anak memerlukan sesuatu untuk digambar. Disinilah anak akan diasah dalam kreativitas dalam menggambar.

Anak-anak 3 sampai 5 tahun menggambar dengan cara yang sama seperti mereka mencoret-coret menggunakan krayon dan kertas. Anak-anak mengisi halaman dengan cat air. Mereka akan terus menggambar sampai kertas itu benar-benar penuh. Setelah mereka mengembangkan kendali atas lukisan, anak-anak melukis dengan cara yang sama seperti menggambar. Mereka akan menggunakan lambang-lambang oval/bulat telur yang sama untuk menghadirkan orang dan binatang serta bentuk yang sama untuk gedung dan benda-benda lainnya.

Kreativitas anak yang dimaksudkan adalah segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru

yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain. Kegiatan mencoret-coret kertas merupakan kesenangan yang digunakan untuk mengendalikan otot, mata, tangan, maka mereka memerlukan banyak untuk melatih otot, maka, tangan dan mengasah kreatifitas anak itu sendiri.

Menurut teori Vygotsky ada dua jenis perkembangan, apa yang dilakukan anak tanpa bantuan dan apa yang dilakukan anak dengan bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih tua. Para guru mengajar anak-anak ketrampilan yang perlu bagi mereka untuk memproduksi hasil karya seni. Misalnya anak-anak harus diajarkan bagaimana menggunakan alat-alat yang digunakan untuk menggambar, misalnya menggunakan krayon dengan cara memutar agar warna gambar bisa merata dan tampak bagus.

Dengan membatasi media yang digunakan untuk membuat anak-anak bisa melukis dan menggambar, maka kita memberi anak-anak kesempatan mengembangkan ketrampilan dan kreativitas memperlakukan dan mengendalikan media itu. Anak-anak tidak akan bosan menggunakan media yang sama berulang kali jika mereka mempunyai gagasan pikiran dan perasaan baru, menarik, menggembarakan untuk diungkapkan. Jika ada sebuah pikiran atau perasaan baru yang mendesak untuk diungkapkan, anak-anak akan terus menerus ditentang agar menemukan cara baru dan berbeda dalam menggunakan alat-alat menggambar tersebut. Tidak hanya itu, anak-anak juga akan semakin berkreatif dalam menggambar. Anak-anak bisa menggoreskan alat-alat menggambar mereka

menjadi sebuah bentuk yang berbeda-beda. Setiap anak pasti akan menumpahkan semua kreativitas mereka dalam coretan-coretan/gambar-gambar yang mereka buat tersebut.

Selain itu menggambar juga dapat mengungkapkan perasaan si penggambar. Kita bisa mengetahui apakah anak tersebut sedang bahagia atau sedang sedih lewat gambar yang mereka buat. Misalnya pada saat anak sedang sedih biasanya dia menggambar seorang anak yang sedang menangis. Sebaliknya jika anak sedang bahagia, anak akan senantiasa menggambar orang yang sedang tersenyum dan menggambar apa yang ada di sekitarnya.

Dengan berbagai kreativitas mereka dapat menumpahkan semua perasaan yang mereka rasakan. Akan tetapi banyak juga orang tua yang membatasi anak, sehingga anak tersebut sulit untuk berkreativitas. Anak seharusnya dibiarkan mengembangkan kreativitasnya tanpa ada batasan-batasan tertentu. Kita sebagai pendidik dan orang tua seharusnya dapat mengembangkan kreativitas anak agar bisa tercurah secara maksimal. Kita bisa mengarahkan anak dan membantunya agar kreativitas itu bisa tercurah secara maksimal dan terarah. Selain menggambar, masih banyak sekali kreativitas anak yang masih terpendam. Misalnya anak sedang mengotak-atik mobil-mobilannya seakan-akan dia sedang memperbaikinya dan masih banyak lagi.

Dari paparan di atas yang menjadi masalah dalam pengembangan kreativitas menggambar anak adalah masih rendahnya kreativitas menggambar

anak di RA Perwanida 1 Simo yang disebabkan oleh kurangnya dorongan/semangat dan kurangnya penggalian kreativitas di sekolah dan di rumah. Kreativitas itu misalnya anak belum bisa mencampur warna dalam mewarnai, memberi variasi pada gambar, mencipta bentuk baru, serta belum bisa menggabungkan garis membentuk suatu gambar. Untuk mengetahui hal tersebut kami mengadakan wawancara langsung kepada guru dan orang tua tentang bagaimana anak mengembangkan kreativitasnya di sekolah maupun di rumah.

Masih banyaknya kreativitas anak yang belum dapat diketahui, maka saya memilih judul “Upaya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di RA Perwanida 1 Simo, Kabupaten Boyolali”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya meningkatnya kreativitas pada anak taman kanak-kanak.
2. Banyaknya alat peraga yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas pada anak yang tidak sesuai pada sasaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Begitu banyak permasalahan yang timbul dalam meningkatkan kreativitas anak, maka masalah-masalah tersebut kami batasi :

1. Kreativitas dibatasi hanya dengan kegiatan menggambar.

2. Yang dibatasi adalah kreativitas anak dalam kegiatan menggambar dengan indikator mencampur warna, memberi variasi pada gambar, menciptakan bentuk- bentuk baru, dan kreativitas anak dalam menggabungkan garis.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak TK RA Perwanida I Simo Kabupaten Boyolali?
2. Seberapa besar peningkatan tersebut TK RA Perwanida I Simo Kabupaten Boyolali?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Secara umum  
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.
2. Secara khusus
  - a. Untuk mengetahui bahwa kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreativitas anak TK RA Perwanida I Simo Kabupaten Boyolali.

- b. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas tersebut TK RA Perwanida I Simo Kabupaten Boyolali.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Ataupun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberi dorongan kepada anak untuk berkreaitif dengan kegiatan menggambar secara maksimal.

### 2. Secara Praktis

- a. Memberi masukan pada guru dalam mengembangkan kreativitas anak secara maksimal.
- b. Memberi masukan pada orang tua bahwa kreativitas anak dapat digali melalui kegiatan menggambar tanpa ada batasan-batasan tertentu.
- c. Memberi masukan pada anak taman kanak-kanak untuk mengoptimalkan kreativitasnya melalui kegiatan menggambar.